

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap tulisan komunikator politiki yang dibagikan di media sosial Instagram, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian berjudul “Analisis Wacana Kritis Pada Tulisan Komunikator Politik di Media Sosial Instagram Terkait Kebijakannya Terhadap Masyarakat”. ini terdapat:

1. Pembahasan struktur makro tentang tematik (topik yang dibahas dalam teks) yakni topik atau tema pada tulisan komunikator politik hanya ditemukan pada data 16 (besok pilkada) dan 29 (Rencana Sekolah Tatap Muka Ditunda), selain dari kedua data tersebut topik dan tema ditemukan dengan cara membaca tulisan secara keseluruhan. Pembahasan superstruktur (summary dan story) yakni dalam penelitian ini ditemukan skema story yang merujuk langsung pada isi wacana yang tidak didahului dengan judul. Pembahasan mikro yang berisi makna dari rangkaian paragraf, kalimat dan kata yang diamati dari semantik, sintaksis, stilistika dan retorik.
2. Faktor yang mempengaruhi kognisi sosial komunikator politiki dalam membuat kebijakan yang ditemukan pada penelitian ini yakni faktor peristiwa. Dimana komunikator politik membuat dan menyampaikan secara langsung kebijakan yang mereka buat sesuai dengan peristiwa yang terjadi pada saat kebijakana itu diunggah di media sosial Instagram.

3. Konteks sosial dibagi menjadi dua poin: a) praktik kekuasaan, komunikator politik yang dijadikan sumber data memanfaatkan status jabatannya dan pengetahuannya yang lebih sebagai alat untuk menyampaikan pesan-pesan politiknya, b) akses mempengaruhi wacana, tanggapan atau komentar yang diberikan langsung oleh masyarakat di media sosial Instagram merupakan faktor yang mempengaruhi kebijakan politik yang dibagikan tersebut.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah disampaikan oleh peneliti, dapat ditemukan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Disarankan bagi pembaca agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi bagi penelitian analisis wacana kritis.
- b. Bagi para peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang bahasa politik menggunakan analisis wacana kritis diharapkan untuk mengembangkan penelitian dengan metode dan teori yang lainnya.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya menggunakan objek penelitian yang berbeda agar dapat mengembangkan hasil penelitian kebahasaan.